

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu wadah pendidikan formal berperan penting untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, mempunyai daya saing dan berkarakter baik. Untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas tersebut maka dibutuhkan peran aktif dari guru .

Guru menjadi salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Peran guru jugalah yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menambah pengetahuan dan mendorong siswa menjadi aktif sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Namun kenyataannya, hasil belajar yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada umumnya guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih memusatkan pada ceramah dan masih kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar terpusat pada guru dan sebagian waktu pelajaran digunakan untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang monoton, siswa cenderung acuh tak acuh, malas bertanya, serta kurang merespon informasi yang disampaikan sehingga siswa tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan.

Sehingga saat tes hasil belajar dilakukan, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Binjai, selama proses pembelajaran berlangsung masih terlihat penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif sehingga kebanyakan siswa kurang mampu menggali kemampuan dirinya dalam belajar, karena siswa kurang mengerti dengan materi yang diajarkan. Kondisi belajar yang demikian tentu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap guru mata pelajaran akuntansi kelas X AK SMK Negeri 1 Binjai, masih banyak nilai siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi yaitu 70. ini terlihat dari data persentase ketuntasan belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 semester 1 Tahun Pembelajaran 2015/2016. Pada ulangan harian 1 dari 36 siswa hanya 45% atau 16 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya. Hasil ulangan harian II hanya 35% atau 13 orang siswa yang tuntas, dan pada ulangan harian III hanya 25% atau 9 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya, untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:



Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK
Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2015/2016

Kelas	Tes	KKM	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang Tidak Mencapai KKM		Jumlah Siswa
			Jumlah	%	Jumlah	%	
X-AK 1	UH 1	70	16	45%	20	55%	36
	UH 2	70	13	35%	23	65%	36
	UH 3	70	9	25%	27	75%	36
X-AK 2	UH 1	70	18	50%	18	50%	36
	UH 2	70	14	40%	22	60%	36
	UH 3	70	13	35%	23	65%	36

Sumber : Daftar Nilai Bidang Studi Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Binjai

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang telah dikemukakan memerlukan penanggulangan segera. Perlu adanya informasi yang memadai buat para pendidik tentang berbagai model, media dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dimana dalam suatu kegiatan pembelajaran terdapat keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan dan memikirkan apa yang sedang dilakukan. Pembelajaran aktif menjadikan siswa sebagai pusat perhatian dimana kemampuan berpikir dan analisis sangat ditekankan. Oleh karna itu penulis memilih suatu model pembelajaran aktif yang saat ini mulai banyak dikembangkan yaitu dengan model pembelajaran *hypnoteaching* berbasis media *microsoft power point*.

Menurut Hajar dalam Irwandy (2015) metode ini telah terbukti efektif dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran disekolah. Model pembelajaran *hypnoteaching* merupakan model yang mampu memunculkan ketertarikan tersendiri pada setiap peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, dengan

menggunakan teknik berkomunikasi yang sangat persuasive dan sugestif dengan tujuan supaya suatu hal yang menjadi maksud kita dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara.

Model *hypnoteaching* juga menerapkan relaksasi pada siswa yang menyebabkan siswa tidak menjadi bosan dalam pembelajaran, seperti cerita motivasi dan memberi tebak-tebakan yang menarik bagi siswa yang akan ditampilkan pada *slide power point*. Selain itu poin-poin pada materi pelajaran juga akan ditampilkan pada media *microsoft power point* dengan tampilan slide yang menarik sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran. Orang yang mendengar saja tidak sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan terhadap apa yang dipahami dibandingkan dengan mereka yang melihat dan mendengarkannya. Hal ini berarti seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran, perlu menggunakan media tertentu sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh anak didiknya. Sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran akan maksimal

Dari uraian diatas maka, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbasis Media *Microsoft Power Point* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah.

2. Siswa masih kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran..
4. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang masih monoton (masih menggunakan model konvensional).

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka perlu dijelaskan batasan masalah dalam penelitian, yaitu :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Hypnoteaching* berbasis media *Microsoft Power Point*
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* berbasis media *Microsoft Power Point* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *hypnoteaching* berbasis media *microsoft power point*

dan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi jurnal umum kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Hypnoteaching* berbasis media *Microsoft Power Point* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi calon guru dan guru bidang studi akuntansi dalam menerapkan model pembelajaran *Hypnoteaching* berbasis media *Microsoft Power Point* untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu pendidikan sekolah.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi aktivitas akademis fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis